

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam memahami penerimaan khalayak melalui Analisis Resepsi Multidimensi, khalayak tidaklah menerima pesan hanya dalam satu mode saja. Khalayak dapat menentukan kebutuhannya masing-masing untuk menganalisis pesan dalam melakukan penerimaan. Melalui proses berpikir yang melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki, khalayak dapat memberikan makna terhadap pesan yang diterimanya.

Peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian melalui poin-poin sebagai berikut:

1. Pemaknaan denotatif yang dilakukan subjek penelitian dalam menerima pesan vaksinasi Covid-19 dilakukan dengan memahami pesan tersebut sebagai sebuah realita kehidupan melalui mode transparan. Selanjutnya, melalui mode referensial, subjek penelitian melakukan pemaknaan pesan berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya tentang vaksinasi Covid-19. Subjek penelitian menggunakan media dan lingkungan sekitarnya sebagai sumber informasi. Dan dalam mode termediasi, subjek penelitian melakukan pemaknaan pesan vaksinasi Covid-19 yang disampaikan pendeta melalui sudut pandang produksi, yaitu melakukan penerimaan dan mengidentifikasi pesan melalui unsur-unsur teknis dalam video seperti bagaimana unsur-unsur dalam video seperti penggunaan bahasa, visualisasi, dan genre dapat memengaruhi proses penerimaan pesan serta dapat mengidentifikasi tujuan video.
2. Pemaknaan konotatif yang dilakukan subjek penelitian dalam memahami makna tersembunyi didasari oleh pemahaman subjek penelitian mengenai vaksinasi Covid-19 itu sendiri. Adanya pengalaman dan pengetahuan dalam konteks vaksinasi Covid-19 membantu proses berpikir subjek penelitian untuk menguraikan makna implisit dari pesan yang disampaikan. Subjek penelitian dapat menyimpulkan isi pesan berdasarkan pemikirannya

mengenai vaksinasi Covid-19, menemukan makna-makna tersembunyi, dan mengidentifikasi makna yang mudah diingat dari pesan vaksinasi Covid-19 oleh pendeta. Selain itu, subjek penelitian juga memiliki posisi dominan/hegemoni dan ternegosiasi terhadap makna konotatif pesan vaksinasi Covid-19 yang disampaikan oleh pendeta.

3. Evaluasi khalayak dalam penerimaan dan pemaknaan pesan vaksinasi Covid-19 yang disampaikan oleh pendeta mengalami perubahan dalam prosesnya. Sebelumnya, posisi khalayak berada pada posisi kontra-hegemoni, dimana keraguan dan penolakan vaksinasi Covid-19 memengaruhi pandangan mereka mengenai pesan yang diterima. Namun, peneliti menemukan adanya disonansi kognitif yang disebabkan oleh pengalaman dan pengetahuan baru serta situasi untuk mengambil keputusan yang memiliki konsekuensi yang bertolak belakang dengan kognisi subjek penelitian. Hal ini kemudian mengubah penerimaan dan pemaknaan pesan vaksinasi Covid-19 sehingga subjek penelitian berada pada posisi pembacaan hegemoni.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menguraikan implikasi penelitian baik dari segi akademis maupun dari segi praktis. Implikasi penelitian ini peneliti harapkan dapat menjadi rujukan, acuan, dan pedoman bagi pembaca dari segi akademis dan praktis.

5.2.1 Implikasi Akademis

Secara akademis, penelitian mengenai penerimaan khalayak merupakan sebuah kajian dan analisis mengenai pengaruh media terhadap khalayak yang aktif. Penelitian ini menganalisis bagaimana pemaknaan yang diberikan selama proses penerimaan pesan dan dapat digunakan untuk mencari tahu posisi khalayak dalam penerimaan pesan. Pemahaman terhadap konsep penerimaan khalayak ini diharapkan dapat menyumbangkan wacana dan kerangka teoritis bagi kajian komunikasi terutama yang berkaitan dengan penerimaan khalayak. Penelitian ini pun diharapkan dapat bermanfaat bagi bidang keilmuan lain, khususnya bidang

ilmu kesehatan. Lebih jauh, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama dengan peneliti.

5.2.2 Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam menyusun strategi komunikasi pesan vaksinasi Covid-19 terhadap kelompok masyarakat beragama Kristen. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai penerimaan dan pemaknaan yang dilakukan oleh kelompok masyarakat beragama Kristen, sehingga dapat digunakan dalam penyusunan pesan, khususnya dalam bidang komunikasi kesehatan.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi ini dibuat dengan tujuan menjadi masukan atau anjuran yang baik dari segi akademis dan praktis. Dari segi akademis, rekomendasi ini dibuat sebagai pertimbangan bagi para peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian dalam bidang yang sama secara lanjut. Dari segi praktis, peneliti berharap agar penelitian ini dapat digunakan sebagai saran dan pertimbangan bagi para praktisi yang juga bergerak dalam bidang yang sama.

5.3.1 Rekomendasi Akademis

Penelitian ini hanya berfokus pada penerimaan dan pemaknaan pesan dalam khalayak beragama Kristen terhadap pesan vaksinasi Covid-19 yang disampaikan oleh pendeta. Untuk memperkaya dan memperdalam kajian mengenai penerimaan khalayak, peneliti berikutnya direkomendasikan untuk dapat mengambil penelitian penerimaan khalayak dengan fokus yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memperkaya kajian penerimaan khalayak dari sisi atau sudut pandang lain yang belum pernah diteliti sebelumnya.

5.3.2 Rekomendasi Praktis

Dari segi praktis, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi saran dan rekomendasi bagi para praktisi yang berada dalam bidang komunikasi kesehatan, khususnya untuk membuat pesan edukasi kesehatan kepada masyarakat. Selain itu, peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat menjadi referensi serta acuan yang dapat membantu pendeta, konten kreator, serta komunitas-komunitas Kristen yang ingin menyampaikan pesan edukasi kesehatan.